



**PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
REALISTIK DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA**

**STUDENT LEARNING ASSISTANCE WITH REALISTIC MATHEMATICS LEARNING IN
IMPROVING STUDENTS' LEARNING SPIRIT**

¹Sulistyowati, ²Fariha Amalia Zulfa

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Kediri

sulistyowatidiajeng@gmail.com farihaamaliaz@gmail.com

Masuk: 02 September 2021	Penerimaan: 04 Desember 2021	Publikasi: 31 Desember 2021
--------------------------	------------------------------	-----------------------------

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat yang dilakukan KKN DR IAIN Kediri 2021 yaitu berupa pendampingan belajar siswa di Kelurahan Kaliombo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan semangat dan antusias siswa untuk belajar khususnya pada mata pelajaran matematika di masa pandemic covid 19. Kegiatan pendampingan belajar ini langsung dipraktekkan dengan mengajar di kelas lalu menggunakan metode yang sudah disiapkan dan dirancang yaitu metode pembelajaran matematika realistik. Hasil dari kegiatan ini memiliki respon dari peserta didik sangat baik dan antusias untuk mengikuti bimbingan belajar dari awal hingga akhir pelaksanaan pendampingan belajar, sehingga dapat meningkatkan semangat dan antusias siswa.

Kata Kunci : Matematika; Pembelajaran Pendampingan; Realistik; Siswa.

ABSTRACT

Community service carried out by KKN DR IAIN Kediri 2021 is in the form of student learning assistance in the Kaliombo Village, City District, Kediri City. This community service aims to increase the enthusiasm and enthusiasm of students to learn, especially in mathematics subjects during the covid 19 pandemic. This learning mentoring activity is directly practiced by teaching in class and then using methods that have been prepared and designed, namely realistic mathematics learning methods. The results of this activity have responses from students who are very good and enthusiastic to participate in tutoring from the beginning to the end of the implementation of learning assistance, so as to increase the enthusiasm and enthusiasm of students.

Keywords : *Mathematics; Mentoring Learning; Realistic; Student.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengembangkan dirinya (Pradana & Murtiyasa, 2020). Di dalam proses pendidikan yang dalam hal ini proses belajar mengajar di sekolah sangat di perlukan hubungan yang interaktif antara dua arah yaitu guru dengan peserta didik untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan (Puryati, 2017).

Akan tetapi, pada bidang pendidikan tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Apalagi pendidikan saat ini sedang berlangsung daring. Pembelajaran daring ini terjadi akibat dari adanya pandemic virus corona. Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan bahkan dikategorikan sebagai SARS (Severe Acute Respiratory

Syndrom), sudah sejak awal tahun menjadi bencana bagi masyarakat Indonesia bahkan masyarakat global. Bahkan virus yang berasal dari Wuhan China ini sudah ditetapkan oleh WHO (World Health Organization) sebagai pandemic global (Melinda Ima, 2012). Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, salah satunya Indonesia. Penularan ini hanya dalam beberapa bulan.

Untuk mencegah penyebaran dan penularan virus Corona menyebar luas ke dalam masyarakat, pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah seperti kebijakan: (1) berdiam diri di rumah (*Stay at Home*); (2) Pembatasan Sosial (*Social Distancing*); (3) Pembatasan Fisik (*Physical Distancing*); (4) Penggunaan Alat Pelindung Diri (*Masker*); (5) Menjaga Kebersihan Diri (Cuci Tangan); (6) Bekerja dan Belajar di rumah (*Work/Study From Home*); (7) Menunda semua kegiatan yang mengumpulkan orang banyak; (8) Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB); hingga terakhir, (9) pemberlakuan kebijakan New Normal.

Pada tahun 2021, Salah satu topik yang menjadi perbincangan oleh masyarakat saat ini diantaranya di media social adalah kebijakan pemerintah mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). PPKM merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia untuk menangani COVID-19 yang dibuat sejak awal tahun 2021. Sebelumnya pemerintah telah melakukan pembatas sosial berskala besar (PSBB) sebelum adanya PPKM yang dilakukan di sejumlah wilayah Indonesia. PPKM berlangsung di beberapa wilayah yang menjadi titik penyebaran infeksi COVID-19, yakni di Pulau Jawa dan Bali (Krisdiyanto, 2021).

Dengan adanya PPKM akibat virus corona memberikan dampak bagi segala sektor, mulai dari perekonomian, pariwisata, kesehatan, dan tidak ketinggalan yaitu pendidikan. Dari sektor pendidikan, semua aktivitas yang dilakukn di sekolah jadi harus dilaksanakan di rumah. Seiring dengan berkembangnya kasus positif virus corona, dan hingga detik ini belum ada keterangan kapan sekolah akan dibuka. Lebih dari 1 tahun, peserta didik menjalani belajar di rumah dengan bantuan gadget dan media internet. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 (Lestari et al., 2021). Maka akan semakin sulit peserta didik untuk memahami mata pelajaran khususnya matematika tanpa adanya pendampingan dari guru (Budi et al., 2020).

Kota Kediri sempat menjadi zona merah karena tingkat infeksi Virus Covid-19 yang tinggi di awal bulan Juli. Daerah dengan Zona Merah masih belum diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran di sekolah secara tatap muka sehingga aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring atau online (Swasono et al., 2020). Pembelajaran daring dapat mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan menimbulkan rasa malas karena tidak adanya pendamping dan interaksi antara guru dan peserta didik.

Berbagai upaya untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan terus dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatan ilmu oleh mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 terhadap masyarakat (peserta didik) dibidang pendidikan dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar di rumah selama adanya pandemic covid 19.

Bimbingan belajar adalah proses menyelesaikan masalah-masalah dalam belajar terhadap peserta didik dengan cara pemberian bantuan yang bertujuan untuk dapat mencapai hasil belajar secara optimal (El Fiah & Purbaya, 2016).

Bimbingan belajar ini perlu, karena dapat meningkatkan pemahaman akan kesulitan yang dihadapi peserta didik di sekolah dengan cara menumbuhkan rasa semangat dan antusias peserta didik untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah dalam belajar (Ismunandar et al., 2020).

Untuk keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 melakukan kerja sama dengan salah satu TPQ yang ada di Kelurahan Kaliombo Kota Kediri yaitu TPQ Ar-Roudloh. Alasan pemilihan TPQ Ar-Roudloh yaitu karena jumlah santri yang mengaji cukup banyak, yaitu sekitar 50 santri dengan jumlah pendidik sebanyak 3 ustadzah.

Akan tetapi, akibat adanya pandemic covid 19 dan juga libur selama beberapa minggu akibat kebijakan pemerintah untuk meliburkan sementara kegiatan yang melibatkan terjadinya perkumpulan orang (Tuwu, 2020), mengakibatkan para santri menjadi malas untuk mengaji lagi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ustadzah di TPQ Ar-Roudloh di Kelurahan Kaliombo Kediri menyatakan bahwa semenjak adanya pandemic covid 19, para santri yang masuk ngaji menjadi sedikit. Sebelum pandemic, para santri bisa mencapai 50 santri, namun semenjak libur beberapa minggu akibat pandemic mengakibatkan yang masuk ngaji tidak mencapai 20 santri. Hal ini disebabkan karena libur ngaji dalam waktu yang lama mengakibatkan santri menjadi malas untuk masuk.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh beberapa santri di TPQ Ar-Roudloh di Kelurahan Kaliombo Kediri menyatakan bahwa karena mereka setelah ngaji akan langsung pulang. Sebelum adanya pandemic covid 19, para santri diberikan pelatihan rebana dan kegiatan keagamaan yang lain. Selain itu, mereka menjawab lebih enak main dirumah daripada ngaji. Khawatirnya ketika pandemic berakhir, mereka terlanjur nyaman dengan keadaan sebelumnya. Oleh karena itu, KKN DR IAIN Kediri 2021 memberikan solusi berupa mengadakan pendampingan belajar bagi para santri (peserta didik) TPQ Ar-Roudloh dan juga beberapa anak-anak warga sekitar yang ingin mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar ini sebagai bentuk upaya meningkatkan pendidikan dalam bentuk meningkatkan semangat dan antusias belajar peserta didik selama pembelajaran daring (Prasetya et al., 2019).

Pendidikan yang didapatkan peserta didik disekolah mencakup beraneka ragam pelajaran, yang mana salah satu pelajarannya yaitu matematika (Pradana & Murtiyasa, 2020). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan tingkat SD hingga perguruan tinggi. Matematika juga sering dianggap sebagai mata pelajaran yang paling sulit dipahami oleh peserta didik (Ismunandar et al., 2020). Karena sulitnya matematika ini, mengakibatkan peserta didik menjadi malas untuk mempelajari matematika. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika agar peserta didik dapat memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran matematika. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu memberikan pendampingan belajar bagi peserta didik.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Denni Ismunandar dkk diperoleh bahwa dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, mereka berhasil menumbuhkan rasa semangat belajar dan pantang menyerah dalam belajar. Penelitian yang lain yaitu dilakukan oleh Ikrama Prasetya dkk diperoleh bahwa dengan adanya bimbingan belajar ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efisien dan efektif jika pengajar atau pembimbing mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik (Prasetya et al., 2019). Salah satu yang dapat digunakan

sebagai wujud dari upaya untuk menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan semangat peserta didik yaitu menggunakan metode pembelajaran matematika realistik.

Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik memfasilitasi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga peserta didik lebih memahami dan mampu menemukan solusi permasalahan secara mandiri. Pembelajaran Matematika Realistik adalah pembelajaran yang melibatkan pada penerapan di dunia nyata. Pengalaman peserta didik dalam kehidupannya menjadi acuan dalam proses dan permasalahan yang diangkat di kelas. Hal ini membuat peserta didik lebih berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Selanjutnya peserta didik, lebih mudah menghubungkan permasalahan dengan pengalaman mereka sehingga membuat peserta didik mampu memberikan penjelasan dan memungkinkan solusi yang mungkin dipahami oleh peserta didik lain (Minsih, Jatin Sri Nandang, 2021).

Hasil penelitian dari Marion dkk dan menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah (Marion et al., 2015). Penelitian lain yang dilakukan oleh Hilaria Melania Mbagho dan Stefanus Notan Tupen bahwa pembelajaran matematika realistik membuat peserta didik aktif ketika proses pembelajaran matematika. Melalui keaktifan peserta didik, maka merupakan tanda bahwa peserta didik semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran (Minsih, Jatin Sri Nandang, 2021).

Oleh karena itu diharapkan dengan diadakannya kegiatan pendampingan belajar dengan metode pembelajaran matematika realistik oleh mahasiswa KKN DR IAIN KEDIRI 2021 di TPQ Ar-Roudloh Kelurahan Kaliombo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur, dapat meningkatkan semangat dan antusias peserta didik untuk belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan keaktifan dari peserta didik (Prasetya et al., 2019).

B. METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pendampingan belajar oleh mahasiswa KKN DR IAIN Kediri dengan menggunakan pembelajaran matematika realistik. Pembelajaran matematika realistik dipilih karena pendekatan pembelajaran matematika yang sesuai untuk pemahaman konsep siswa adalah pendekatan pembelajaran matematika realistik karena PMRI adalah pendekatan pembelajaran matematika yang menyenangkan dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar (Lathiifah et al., 2019). Sedangkan metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah:

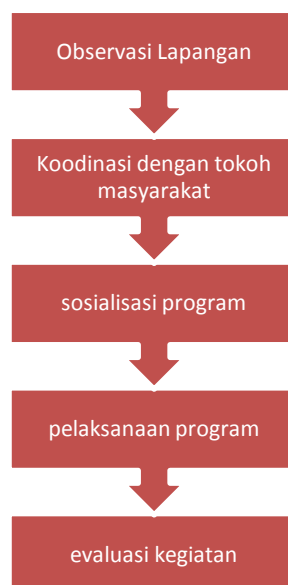
1. Ceramah, materi yang diberikan adalah materi pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Sebelum dibagikan nya LKPD, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri menyampaikann materi secara ringkas kepada peserta didik. LKPD disusun dari yang konkrit ke abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan berdasarkan konteks kehidupan siswa. Pembuatan LKPD ini berdasarkan dari berbagai sumber seperti jurnal yang kemudian di modifikasi sehingga menjadikan LKPD yang dapat digunakan untuk melaksanakan pendampingan belajar.

2. Diskusi, pada tiap materi yang disampaikan, peserta didik dapat berdialog dan berdiskusi dengan mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021. Topik diskusi yaitu sesuai materi yang dipelajari pada setiap pertemuan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 6 Juli sampai dengan 14 Agustus 2021 yang bertempat di Kelurahan Kaliombo Kecamatan Kota, Kota Kediri. Pengabdian ini dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan belajar kepada para santri (peserta didik) di TPQ Ar-Roudloh RT 05/RW 02, Kelurahan Kaliombo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. TPQ Ar-Roudloh merupakan salah satu dari TPQ yang ada di Kelurahan Kaliombo Kediri. TPQ Ar-Roudloh memiliki jumlah santri sekitar 50 santri dengan memiliki 3 ustadzah. Kegiatan di TPQ ini yaitu ngaji Iqro' dan Al-Qur'an juga terdapat pelatihan rebana. Namun karena adanya pandemic covid 19, pelatihan rebana ditiadakan yang mengakibatkan para santri malas untuk masuk ngaji karena kegiatan yang hanya mengaji saja dan karena libur akibat pandemic covid 19. Akibat rasa malas para santri ini, mengakibatkan yang masuk ngaji tidak sampai 20 santri.. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 mengadakan bimbingan belajar untuk meningkatkan semangat dan antusias para santri (peserta didik).

Bimbingan belajar dilaksanakan setiap Senin sampai dengan Kamis pukul 16.00 - 17.30 WIB. Penentuan hari dan waktu berdasarkan kesepakatan mahasiswa KKN DR IAIN Kediri, para ustadzah, dan para santri (peserta didik) di TPQ Ar-Roudloh (Gitleman, Lisa.Fawwaz Azmi Chandra Putra, Nida Ul Haq Faisal, Rachmi Kris Nuraini, Thariq Falahuddin Ahmad & Fakultas, 2020). Kegiatan pendampingan pembelajaran langsung dipraktekkan dengan mengajar di kelas lalu menggunakan metode yang sudah disiapkan dan dirancang yaitu metode pembelajaran matematika realistik (Pea et al., 2021). Peserta yang mengikuti pengabdian masyarakat terdiri dari santri kelas 4,5, 6 dan juga peserta didik SMP kelas 7. Jumlah santri yang mengikuti bimbingan ini jumlahnya tidak konsisten. Namun karena sedang berlakunya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) maka kisaran jumlah peserta didik yang datang ke tempat bimbingan minimal 5 anak dan maksimal 10 anak (Ismunandar et al., 2020).

Sedangkan langkah-langkah pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 5 tahapan (Wulandari & Maryani, 2020). Alur gambaran 5 tahapan tersebut disajikan pada gambar 1



Gambar 1: Alur kegiatan pegabdian masyarakat

Tahapan pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Observasi lapangan, bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan tpq yang direncanakan sebagai obyek sasaran;
2. Koordinasi dengan tokoh masyarakat, dilakukan terhadap ustadzah untuk menentukan kesepakatan mufakat dalam melaksanakan program pendampingan belajar dengan metode pembelajaran matematika realistic di tpq ar-roudloh;
3. Sosialisasi program, bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana pelaksanaan program kepada para santri tpq ar-roudloh;
4. Pelaksanaan Program, berupa pendampingan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran matematika realistic untuk para santri TPQ Ar-Roudloh.
5. Evaluasi Kegiatan, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan observasi.

C. HASIL ATAU PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkat semangat dan antusias belajar peserta didik maka, KKN DR IAIN Kediri 2021 memberikan wadah untuk peserta didik di daerah kelurahan Kaliombo Kecamatan Kota Kediri berupa pendampingan belajar. Pendampingan belajar ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan serta semangat dan antusias peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran matematika pada masa pandemi covid 19. Untuk mendukung semangat belajar peserta didik, maka pembelajaran menggunakan hal-hal yang menarik dan santai(Prasetya et al., 2019). Seperti menggunakan pendidikan matematika realistik.

Selama kegiatan bimbingan belajar berlangsung, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 menggunakan berbagai sumber seperti buku pengangan peserta didik yang diperoleh dari sekolah, internet dan menggunakan media seperti LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Hal ini dilakukan untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik secara optimal. Lalu, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 memberikan pendampingan pembelajaran yang nyaman sekaligus menyenangkan agar peserta didik tetap semangat selama pendampingan pembelajaran berlangsung(Gitleman, Lisa.Fawwaz Azmi Chandra Putra, Nida Ul Haq Faisal, Rachmi Kris Nuraini, Thariq Falahuddin Ahmad & Fakultas, 2020).

Berikut ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan belajar menggunakan pembelajaran matematika realistic yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan(Aprinia et al., 2020), sebagai berikut:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah dan observasi terhadap para santri(Wulandari & Maryani, 2020). Berdasarkan hasil observasi kondisi lapangan diperoleh, TPQ Ar-Roudloh adalah salah satu TPQ yang ada di Kelurahan Kaliombo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur. TPQ Ar-Roudloh memiliki jumlah santri sebanyak 50 santri dengan jumlah pendidik sebanyak 3 ustadzah. Namun akibat libur karena dampak dari pandemic covid 19 menjadikan yang masuk ngaji tidak mencapai 20 santri. Untuk bangunan sendiri, gedung TPQ Ar-Roudloh cukup nyaman untuk ditempati. Terdapat 2 papan tulis, 1 kipas, karpet dan juga beberapa meja yang dapat digunakan kegiatan mengaji para santri.



Gambar 2. Kegiatan observasi di TPQ Ar-Roudloh

2. Koordinasi dengan tokoh masyarakat

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan yang dilakukan dengan Kepala Kelurahan Kaliombo, Ketua RT 05, dan Ustadzah di TPQ Ar-Roudloh. Hasil koordinasi dengan pihak tokoh masyarakat mengijinkan melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan para santri (peserta didik) untuk mengikuti pendampingan belajar yang bertempat di TPQ Ar-Roudloh terkait dengan penggunaan metode pembelajaran matematika realistik (Kumala et al., 2020). Namun dari pihak kelurahan Kaliombo menghimbau untuk jumlah subjek yang digunakan maksimal 5 orang dalam satu pertemuan karena masih berlakunya PPKM di daerah Kediri.



Gambar 3. Perizinan KKN DR IAIN Kediri dengan Kelurahan Kaliombo



Gambar 4. Perizinan KKN DR IAIN Kediri dengan Ketua RT



Gambar 5. Perizinan KKN DR IAIN Kediri dengan Ustadzah TPQ Ar-Roudloh

3. Sosialisasi program

Pengabdian pada masyarakat ini melalui kegiatan pendampingan belajar pada mata pelajaran matematika kepada para santri di TPQ Ar-Roudloh. Sosialisasi program bertujuan untuk memberikan informasi tentang rencana pelaksanaan program kepada para santri, sehingga dapat melakukan persiapan sebelumnya (Santoso & Rusmawati, 2019). Sosialisasi yang dilakukan mencakup peralatan yang harus dipersiapkan oleh para santri berupa buku, alat tulis dan lain-lain. Kegiatan ini bertempat di TPQ Ar-Roudloh pada tanggal 6 Juli sampai dengan 14 Agustus 2021. Karena situasi yang mengharuskan untuk PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), mengharuskan jumlah peserta kegiatan pendampingan ini sejumlah minimal 5 dan maksimal 10 santri (peserta didik). Pendampingan belajar ini melalui kegiatan bimbingan belajar menggunakan metode *pembelajaran matematika realistik* (Pea et al., 2021).



Gambar 6. Kegiatan sosialisasi program pendampingan belajar di TPQ Ar-Roudloh

4. Pelaksanaan program

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi matematika oleh mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021. Penyampaian materi ini dilakukan secara ringkas sesuai materi yang telah disepakati oleh para peserta didik. Materi yang disampaikan adalah materi matematika sesuai dengan jenjang kelas yang ada. Penyampaian materi ini menggunakan *pembelajaran matematika realistik* untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan (Minsih, Jatin Sri

Nandang, 2021). Selama kegiatan berlangsung, terlihat peserta didik menyimak akan penjelasan dari mahasiswa KKN DR IAIN Kediri.



Gambar 7. Kegiatan Guru Memberikan Materi kepada Para peserta didik

Selanjutnya melakukan diskusi dimana peserta didik diberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dan membentuk kelompok untuk penyelesaian LKPD tersebut. LKPD merupakan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai pedoman belajar yang menuntut peserta didik untuk terlibat secara aktif (Puryati, 2017). Dalam pengerjaan LKPD ini, juga tetap dilakukan pendampingan oleh mahasiswa KKN DR IAIN Kediri. Pada tahap ini terjadi proses tanya jawab antar mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 dan para peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman materi yang telah disampaikan (Pea et al., 2021). Pada langkah ini, peserta didik aktif dalam melakukan tanya jawab dengan mahasiswa KKN DR IAIN Kediri. Hal ini membuktikan bahwa melalui metode *pembelajaran matematika realistik* dapat mengaktifkan fokus siswa (santri) terhadap pembelajaran (Minsih, Jatin Sri Nandang, 2021).



Gambar 5. Peserta didik bersemangat dan antusias ketika pembelajaran

Diakhir kegiatan peserta didik akan diberikan latihan soal untuk dikerjakan agar peserta didik berfikir dan mengolah otak untuk menyelesaikan permasalahan dari latihan soal yang sudah diberikan (Pea et al., 2021). Pemberian latihan soal ini

bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik (Puryati, 2017). Kemudian peserta didik diarahkan untuk berani menjelaskan apa yang sudah dia kerjakan kepada sesama temannya di kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa paham peserta didik tersebut atas masalah/soal yang dia kerjakan dan materi yang sudah dikerjakan (Pea et al., 2021).



Gambar 8. peserta didik aktif dan antusias selama bimbingan belajar

5. Evaluasi kegiatan

Berdasarkan keseluruhan tahapan yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa setelah mengikuti pendampingan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran matematika realistic telah membuat semangat dan antusias kepada peserta didik (Wulandari & Maryani, 2020). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara kepada peserta didik diperoleh bahwa mereka mengikuti pendampingan belajar dengan semangat dan antusias (Ismunandar et al., 2020). KKN DR IAIN Kediri 2021 dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021. Kegiatan pendampingan belajar diadakan setiap hari Senin sampai Kamis pada pukul 16.00-17.30 WIB. Jenis materi yang diajarkan yaitu materi matematika dengan materi yang disesuaikan dengan kelas yang ada. Metode yang digunakan yaitu metode pembelajaran matematika realistic. Selama kegiatan pendampingan belajar, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 mendapatkan respon yang sangat baik dari masyarakat sekitar terutama dari para santri TPQ Ar-Roudloh (Budi et al., 2020).

Hasil dari bimbingan belajar yaitu dapat membuat peserta didik mempunyai semangat, dan senang untuk mengikuti bimbingan belajar. Respon dari peserta didik sangat baik dan antusias untuk mengikuti bimbingan belajar dari awal hingga akhir pelaksanaan bimbingan belajar selama periode KKN DR IAIN KEDIRI. Hal ini dapat ditunjukkan dari peserta didik berebut untuk maju ke depan mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa KKN DR IAIN Kediri. Hal ini juga menunjukkan bahwa peserta didik senang belajar matematika (Gitleman, Lisa. Fawwaz Azmi Chandra Putra, Nida Ul Haq Faisal, Rachmi Kris Nuraini, Thariq Falahuddin Ahmad & Fakultas, 2020). Selain itu, karena adanya pendampingan belajar ini, jumlah santri yang masuk menjadi bertambah yaitu lebih dari 40 santri.

Pendampingan belajar dengan metode pembelajaran matematika realistic dapat membuat peserta didik lebih memahami akan konsep dari matematika karena mereka menemukan sendiri konsep matematika nya dengan memberikan

permasalahan yang berasal dari kehidupan nyata peserta didik sendiri (Minsih, Jatin Sri Nandang, 2021). Metode pembelajaran realistik dapat menambah wawasan pengetahuan dan keaktifan peserta didik (Kumala et al., 2020).

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program tersebut adalah jumlah peserta didik yang dibatasi dalam satu kegiatan (Santoso & Rusmawati, 2019). Karena oleh pihak kelurahan Kaliombo dihimbau untuk jumlah subjek yang digunakan maksimal 5 peserta didik saja. Hal ini dilakukan karena sedang diberlakukannya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 mengadakan pendampingan belajar ketika sebelum dan sesudah mereka mengaji. Namun karena seiring berjalan waktu, para santri meminta untuk dilaksanakan bimbingan belajar setelah mengaji. Oleh karena itu, mahasiswa KKN DR IAIN Kediri 2021 melaksanakan pendampingan belajar di jam setelah mereka mengaji dengan jumlah peserta didik yang masih dibatasi yaitu tidak lebih dari 10 siswa.

Pendampingan belajar melalui bimbingan belajar dengan metode pembelajaran matematika realistik yang diperuntukkan oleh siswa untuk menunjang dalam menambah wawasan dan pengetahuan melalui kegiatan pemberdayaan pendampingan program belajar dari rumah. Bimbingan belajar di rumah sebagai salah satu cara alternatif untuk meningkatkan semangat dan antusias belajar peserta didik di Kelurahan Kaliombo RT 05/ RW 02 Kecamatan Kota Kediri (Lestari et al., 2021).

D. PENUTUP

Kegiatan KKN DR IAIN Kediri 2021 yang telah dilaksanakan di RT 05/ RW 02 Kelurahan Kaliombo Kecamatan Kota Kediri Jawa Timur sudah berjalan dengan baik dan sudah mampu memberikan edukasi dalam program kerja yang telah terlaksanakan. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut; (1) pendampingan belajar dengan metode pembelajaran matematika realistik dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan keaktifan peserta didik TPQ Ar-Roudloh di Kelurahan Kaliombo Kota Kediri terkait pembelajaran matematika; dan (2) pendampingan belajar dengan metode pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan semangat dan rasa senang peserta didik TPQ Ar-Roudloh di Kelurahan Kaliombo Kota Kediri dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika.

Bagi pembaca, tulisan ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai inspirasi untuk melakukan kegiatan yang serupa. Bagi pihak Desa, diharapkan turut serta memberikan fasilitas pendukung proses bimbingan belajar agar kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan di masa pandemi. Bagi orangtua peserta didik, dengan adanya kegiatan pendampingan belajar ini tidak serta merta membuat orang tua untuk lepas tanggung jawab dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terselenggaranya kegiatan ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada: 1). Ketua LPPM IAIN Kediri; 2). Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) IAIN Kediri, 3). Kepala Kelurahan Kaliombo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, 4). Para ustadzah dan para santri TPQ Ar-Roudloh, 5). Rekan-rekan mahasiswa KKN DR IAIN Kediri.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Aprinia, R., Novita, R. A., Febynani, E., Suryono, W., Faris, B., Semarang, U. N., & Orangtua, P. (2020). *KKN-BMC UNNES 2020 : Realisasi Program Kerja Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Purworejo*.
- Budi, P., Wahyu, R., Belajar, P., Mahasiswa, O., & Unnes, K. K. N. (2020). *Pendampingan Belajar Oleh Mahasiswa KKN UNNES Menjadi Solusi di Era Pandemi*.
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–174.
- Gitleman, Lisa.Fawwaz Azmi Chandra Putra, Nida Ul Haq Faisal, Rachmi Kris Nuraini, Thariq Falahuddin Ahmad, V. K. H., & Fakultas. (2020). *Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Membantu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid-19*. 1–11.
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.24>
- Krisdiyanto, T. (2021). Analisis Sentimen Opini Masyarakat Indonesia Terhadap Kebijakan PPKM pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naïve Bayes Clasifiers. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 7(1), 32–37.
- Kumala, D. R., Rohmah, Z., & ... (2020). Pendampingan Belajar Menggunakan Media Ular Tangga Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa SD di Bandarkedungmulyo. *Jumat Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 44–47.
- Lathiifah, I. J., Apriani, F., & Agustine, P. C. (2019). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar untuk Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 85–94. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v15i2.1255>
- Lestari, I. P., Purnamasari, V., & Purnamasari, I. (2021). Pendampingan Siswa pada Program Belajar Dari Rumah untuk Membangun Semangat Siswa Sekolah Dasar di Desa Pekalongan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.51874/jips.v1i01.8>
- Marion, Zulkardi, & Somakim. (2015). Desain Pembelajaran Pola Bilangan Menggunakan Model Jaring Laba-Laba di SMP. *Jurnal Kependidikan*, 45(1), 44–61. <https://doi.org/10.21831/jk.v45i1.7185>
- Melinda Ima, R. S. (2012). Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Membantu Pembelajaran Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7–24.
- Minsih, Jatin Sri Nandang, W. K. (2021). Pembelajaran Matematika Realistik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Pecahan. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 1252–1258. <https://doi.org/https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Pea, O., Meishanti, Y., Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., & Aninda, A. R. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di Madrasah Aliyah Al- ' dadiyyah melalui Bimbingan Belajar Intensif. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36–40.
- Pradana, D. A. Y., & Murtiyasa, B. (2020). Kemampuan siswa menyelesaikan

- masalah berbentuk soal cerita sistem persamaan linear ditinjau dari kemampuan penalaran. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 151–164. <https://doi.org/10.21831/pg.v15i2.35419>
- Prasetya, I., Ulma, E. T., Jayanti, I. D., Pangestu, S. G., Anggraeni, R., & Arfiah, S. (2019). Kegiatan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelurahan Bolong Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.23917/bkknndik.v1i1.9286>
- Puryati, E. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menyelesaikan Soal Latihan Matematika Melalui Pembatasan Waktu Pada Setiap Pertemuan. *Jurnal Prisma*, 6(2), 192–201. <https://doi.org/10.35194/jp.v6i2.124>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02), 36–43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Swasono, M. A. H., Sa'diyah, A. I., Niafitri, R. E., & Hidayanti, R. (2020). Membangun Membangun Kebiasaan Membaca pada Anak di masa Pandemi Covid-19 melalui Program Satu Jam Tanpa Gawai di Griya Baca Desa Karangrejo. *JPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 38–50. <https://doi.org/10.32815/jpm.v1i2.236>
- Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267–278. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>
- Wulandari, R. W., & Maryani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Guru Sma Terbuka Melalui Pelatihan Pembuatan E-Media Improving Open School Teacher Skills Through Training Of E- Media Making ¹ Fakultas Tarbiyah , Institut Agama Islam Negeri Kediri Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Univer. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(April), 39–48.